

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) MELALUI MODEL
DIRECT INSTRUCTION PADA SISWA KELAS IV MI
MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013



OLEH :

A.A.I MUSIR

NPM. 0956215

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1434 H/2013 M

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) MELALUI MODEL
DIRECT INSTRUCTION PADA SISWA KELAS IV MI
MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh

**A.A.I MUSIR
NPM. 0956215**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Tarbiyah

Pembimbing I	: Drs. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II	: Suhendi, M.Pd

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1434 H / 2013 M**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) MELALUI MODEL
DIRECT INSTRUCTION PADA SISWA KELAS IV MI
MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

ABSTRAK

**Oleh
A.A.I MUSIR**

Proses pembelajaran di kelas tidak terlepas dari banyaknya masalah yang muncul. Salah satu masalah yang muncul adalah rendahnya hasil belajar siswa. Sebagai contoh, pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV MI Miftahul Huda Banding Sukadana yang ditandai dengan 27,59% siswa belum tuntas hasil belajarnya. Belum tuntasnya hasil belajar ini dipengaruhi oleh faktor metode pembelajaran yang dipergunakan monoton, fasilitas belajarnya kurang memadai, dan guru yang menyampaikan materinya kurang dipahami oleh sebagian siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan upaya peningkatan hasil belajar kelas IV MI Miftahul Huda Banding Sukadana Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 29 siswa pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit dengan menerapkan model *Direct Intruction*. Model *Direct Intruction* ini mendorong siswa untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang dimilikinya secara optimal melalui perintah-perintah yang diberikan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan proses pembelajaran 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Materi pelajaran yang dipilih adalah perubahan kenampakan bumi dan benda langit.

Satu tahapan siklus pembelajaran meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subyek dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV semester genap MI Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013, sebanyak 29 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, test hasil belajar dan dokumentasi. Sedangkan metode analisa data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian dengan menggunakan model *Direct Intruction* memberikan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 64,86 yang kemudian terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 77,48.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan model *Direct Intruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Banding Sukadana Tahun Pelajaran 2012/2013.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln.Ki.Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725)41507. Fax.(0725)47296 Email-stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : *Istimewa*
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Untuk Dimunaqosahkan
saudari A.A.I Musir

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Tarbiyah
STAIN Jurai Siwo Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan Pertimbangan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

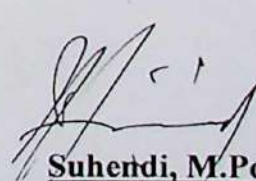
Nama : A.A.I Musir
NPM : 0956215
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Yang berjudul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) MELALUI MODEL *DIRECT INSTRUCTION* PADA SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA TAHUN PELAJARAN 2012/2013.

Sudah kami setuju dan dapat diajukan kejurusan untuk dimunaqosahkan, Demikian harapan kami dan atas diterimanya ajuan ini, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Metro, 21 Juni 2013
Pembimbing II


Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121984031006


Suhendi, M.Pd
NIP. 197306252003121003



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JL. KH. DEWANTARA 15 A KOTA METRO Telp. (0725) 4157

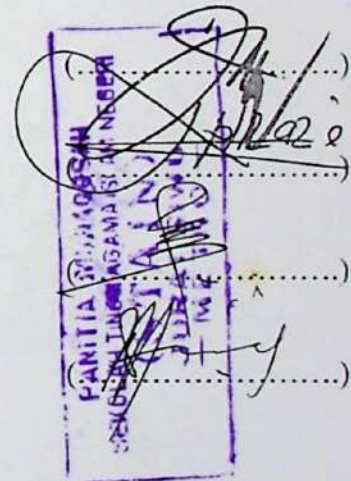
PENGESAHAN

Nomor : Stt.13 /5/774 /2013

Skripsi dengan judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) MELALUI MODEL *DIRECT INSTRUCTION* PADA SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA TAHUN PELAJARAN 2012/2013, disusun oleh A.A.I. MUSIR, NPM 0956215, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah jurusan Tarbiyah pada hari/tanggal : Sabtu, 13 Juli 2013

TIM PENGUJI

Ketua : Drs. Zuhairi, M.Pd
Sekretaris : Imam Purwoko, SE
Penguji I : Dra. Akla, M.Pd
Penguji II : Suhendi, M.Pd



Ketua
Prof. Dr. Edi Kusnadi, M.Pd
NIP. 19630711 199903 1 003

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A.A.I Musir
NPM : 0956215
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagia-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

METERAI
TEMPEL

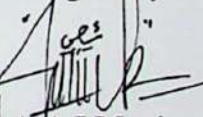
C93C2ABF365671275

ENAM RIBU RUPIAH

6000



Metro, 26 April 2013
Yang Menyatakan,


A.A.I Musir

NPM. 0956215

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. ¹ (Q.S. Al-Mujadalah : 11)

¹Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : As-Syifa', 2000), h. 250

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka ku persembahkan skripsiku ini kepada :

1. Ayahhanda dan Ibunda tercinta yang penuh kasih sayang, perhatian serta kesabaran membimbing dan mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Suamiku tercinta yang selalu memberikan semangat demi kelancaran studiku.
3. Anakku tersayang yang telah sabar karena telah terabaikan selama menjalankan pendidikan ini.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan di MI Miftahul Huda Banding Sukadana
5. Almamaterku STAIN Jurai Siwo Metro yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun spiritual.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufiq, dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I

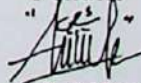
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada : Prof. Dr. Edi Kusnadi, M.Pd selaku ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Drs. Hariplish M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah, Drs. Zuhairi, M.Pd selaku pembimbing I dan Suhendi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen / Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah memberi pengetahuan dan pelayanan selama perkuliahan. Serta Tobroni, S.Pd.I selaku Kepala MI Miftahul Huda Banding yang telah memberikan izin tempat penelitian.

Kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun dalam rangka kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan terbuka. Akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis, Amin.....

Metro, 01 Juni 2013

Penulis



A.A.I. MUSIR

NPM. 0956215

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN ATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Konseptual	7
1. Pengertian <i>Direct Intruction</i>	7
a. Pengertian <i>Direct Intruction</i>	8
b. Ciri-ciri <i>Direct Intruction</i>	8
c. Langkah-langkah <i>Direct Intruction</i>	8
d. Kelebihan dan Kekurangan <i>Direct Intruction</i>	8

2. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam	10
a. Pengertian Hasil Belajar	10
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	10
c. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar	11
3. Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	12
B. Hipotesis Tindakan	13
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian	14
B. Setting Lokasi dan Subyek Penelitian	19
C. Teknik Pengumpulan Data	19
D. Metode Analisis Data	20
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	22
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Huda Banding ...	22
2. Visi dan Misi MI Miftahul Huda Banding	23
3. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar	23
4. Keadaan Siswa	25
5. Keadaan Guru dan Karyawan MI Miftahul Huda Banding	26
6. Tata Tertib Sekolah	27
B. Deskripsi Hasil Penelitian	27
1. Pelaksanaan Siklus I	28
2. Pelaksanaan Siklus II	44
C. Pembahasan	58
1. Aktivitas Belajar Siswa	58
2. Hasil Belajar	60
 BAB V SIMPULAN	
A. Simpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Daftar Nilai Uji Blok Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV	
MI Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur	3
Ruang Pendidikan dan Administrasi	25
Keadaan Siswa	25
Keadaan Guru dan Karyawan di MI Miftahul Huda Banding	
Tahun Pelajaran 2012 / 2013	26
Data Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I	37
Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	40
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	41
Data Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	53
Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	55
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	56
Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II	58
Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	60
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	62

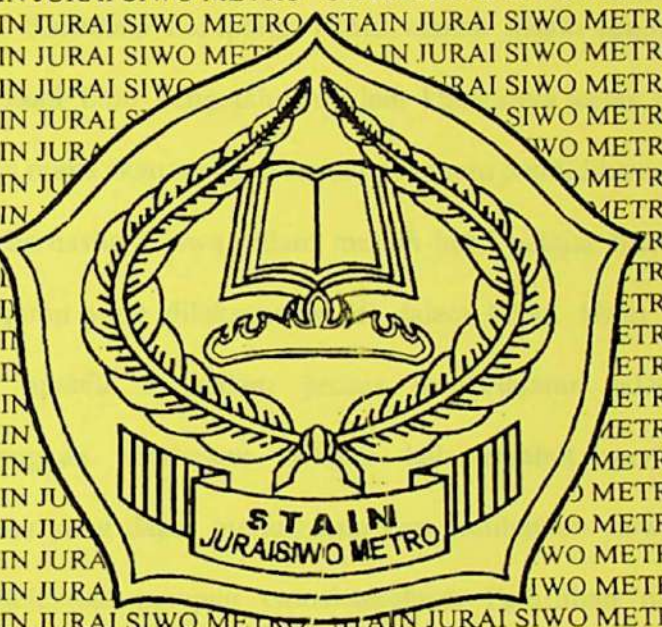
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	15
1. Gambar 1.1. Struktur Organisasi Penelitian Tindakan Kelas	16
2. Gambar 1.2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	17
3. Gambar 1.3. Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas	18
4. Gambar 1.4. Diagram Aliriah Penelitian Tindakan Kelas	19
5. Gambar 1.5. Diagram Aliriah Penelitian Tindakan Kelas	20
6. Gambar 1.6. Diagram Aliriah Penelitian Tindakan Kelas	21
7. Gambar 1.7. Diagram Aliriah Penelitian Tindakan Kelas	22
8. Gambar 1.8. Diagram Aliriah Penelitian Tindakan Kelas	23
9. Gambar 1.9. Diagram Aliriah Penelitian Tindakan Kelas	24
10. Gambar 1.10. Diagram Aliriah Penelitian Tindakan Kelas	25
11. Gambar 1.11. Diagram Aliriah Penelitian Tindakan Kelas	26
12. Gambar 1.12. Diagram Aliriah Penelitian Tindakan Kelas	27
13. Gambar 1.13. Diagram Aliriah Penelitian Tindakan Kelas	28
14. Gambar 1.14. Diagram Aliriah Penelitian Tindakan Kelas	29
15. Gambar 1.15. Diagram Aliriah Penelitian Tindakan Kelas	30
16. Gambar 1.16. Diagram Aliriah Penelitian Tindakan Kelas	31
17. Gambar 1.17. Diagram Aliriah Penelitian Tindakan Kelas	32
18. Gambar 1.18. Diagram Aliriah Penelitian Tindakan Kelas	33
19. Gambar 1.19. Diagram Aliriah Penelitian Tindakan Kelas	34
20. Gambar 1.20. Diagram Aliriah Penelitian Tindakan Kelas	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Siklus I	66
2. Kisi-kisi Siklus II	67
3. Soal Test Siklus I	68
4. Soal Test Siklus II	69
5. Bahan Ajar	70
6. Lembar Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa	73
7. Data Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur	85
8. Silabus Pembelajaran	89
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	91
10. Kerangka Interview	115
11. Kerangka Observasi	117
12. Out Line	118
13. Foto-Foto	121
14. Surat Bimbingan Skripsi	128
15. Surat Tugas	129
16. Surat Izin Research	130
17. Surat Keterangan Penelitian	131
18. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	132
19. Riwayat Hidup	139

STAIN JURAI SIWO METRO



STAIN JURAI SIWO METRO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang ada pada pembelajaran di MI Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur adalah masih rendahnya hasil belajar bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam khususnya kelas IV. Apabila hal ini dibiarkan maka akan menjadi rendahnya mutu pendidikan di MI tersebut.

Keberhasilan siswa dalam meraih hasil belajar tidak lepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Hasil belajar akan dapat tercapai apabila di dalam proses pembelajaran adanya kondisi yang menyenangkan. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu adanya variasi pengajaran yang dapat merangsang dan melibatkan siswa aktif baik secara fisik, intelektual maupun emosioanalnya. Pemilihan model pembelajaran mempunyai andil yang besar dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Diasumsikan bahwa dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas. Sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Namun seorang pendidik dalam menentukan model pembelajaran sangat memerlukan pengetahuan dan kecakapan khususnya dalam model pembelajaran, karena peran dan dukungan model pembelajaran adalah sejajar dengan unsur-unsur pengajaran lainnya, seperti tujuan pengajaran, bahan pengajaran dan alat pengajaran yang kesemuanya diarahkan guna mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran.

Dalam proses pembelajaran di kelas, seorang guru menemukan hasil belajar siswa yang beraneka ragam. *Pertama*, siswa yang hasil belajarnya rendah. *Kedua*, siswa yang hasil belajarnya sedang, dan *ketiga*, siswa yang hasil belajarnya tinggi. Pada hasil belajar siswa yang pertama dan kedua mencerminkan hasil belajar yang rendah sehingga ketuntasan belajar minimal yang ditentukan tidak tercapai. Sebagai seorang guru yang profesional hasil belajar yang seperti ini harus disikapi secara serius untuk mencari solusi yang tepat guna meningkatkan hasil belajar.

Berbagai permasalahan belajar yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas, seperti guru hanya menggunakan metode ceramah dan sedikit perintah baik langsung maupun tidak langsung, sehingga perhatian siswa cenderung tidak fokus saat guru menerangkan materi, siswa hanya diam ketika diberi kesempatan untuk bertanya, siswa yang tidak mengerjakan tugas dan siswa yang belum mencapai KKM.

Salah satu regulasi peningkatan hasil belajar di Indonesia adalah diberlakukannya KTSP di sekolah sehingga menuntut guru dan siswa untuk lebih kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini memicu guru untuk senantiasa menagadakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan pra survey yang dilakukan penulis pada uji blok, menunjukan bahwa hasil belajar pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV MI Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan oleh madrasah yaitu 60. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Daftar Nilai Uji Blok Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV
MI Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentasi
1	≥ 60	Tuntas	12	41%
2	< 60	Belum Tuntas	17	59%
			29	100%

Sumber: Buku Daftar Nilai Siswa Uji Blok Ilmu Pengetahuan Alam Siswa
Kelas IV MI Miftahul Huda Banding Sukadana Tahun Pelajaran
2012/2013

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar uji blok bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam sebagian siswa masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan oleh madrasah. Rendahnya sebagian hasil belajar tersebut dikarenakan metode pembelajaran yang dipergunakan monoton, fasilitas belajarnya kurang memadai, dan guru yang menyampaikan materinya kurang dipahami oleh sebagian siswa. Karena rendahnya hasil belajar siswa sebagaimana data di atas maka diperlukan pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dan memperbaiki hasil belajar. Usaha guru untuk mencapai tujuan pembelajaran antara lain memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materinya serta menunjang terciptanya kegiatan pembelajaran yang kondusif.

Dari beberapa model pembelajaran yang sudah diterapkan, salah satu model yang tepat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV MI adalah model *Direct Instruction*.

Model pembelajaran *Direct Instruction* adalah suatu model pembelajaran yang penekanannya pada penguasaan konsep dan suatu pendekatan yang dapat membantu siswa belajar keterampilan dasar serta memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.¹

Adapun cara pelaksanaan model *Direct Instruction* diantaranya : menginformasikan tujuan pembelajaran dan orientasi pelajaran kepada siswa, mereview pengetahuan dan keterampilan prasyarat, menyampaikan materi pelajaran, melaksanakan bimbingan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih, menilai kinerja dan umpan balik serta memberikan latihan mandiri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalahnya yaitu :

1. Masih rendahnya hasil belajar bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV MI Miftahul Huda Bandung Sukadana, hal ini di tandai dengan 17 siswa atau 59% belum tuntas KKM.
2. Sudah menggunakan model pembelajaran seperti model pembelajaran ceramah, diskusi, dan lain-lain akan tetapi hasil belajar tetap masih rendah.
3. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan serta malas bertanya mengenai materi pembelajaran.
4. Sering kali siswa diberi kesempatan bertanya akan tetapi hanya diam, sementara ketika ditanya juga diam.

¹Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, Media Persada, Medan, 2011, h. 8

C. Batasan Masalah

1. Penerapan model *Direct Instruction*. Dengan penerapan model ini diharapkan siswa kelas IV MI Miftahul Huda Banding Sukadana dapat meningkatkan hasil belajarnya.
2. Peningkatan hasil belajar siswa bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam pada materi "Perubahan kenampakan bumi dan benda langit". Dengan meningkatnya hasil belajar diharapkan MI Miftahul Huda Banding Sukadana mutu pendidikannya lebih baik.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah : "Apakah ada peningkatan hasil belajar bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam melalui model *Direct Instruction* pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013"?

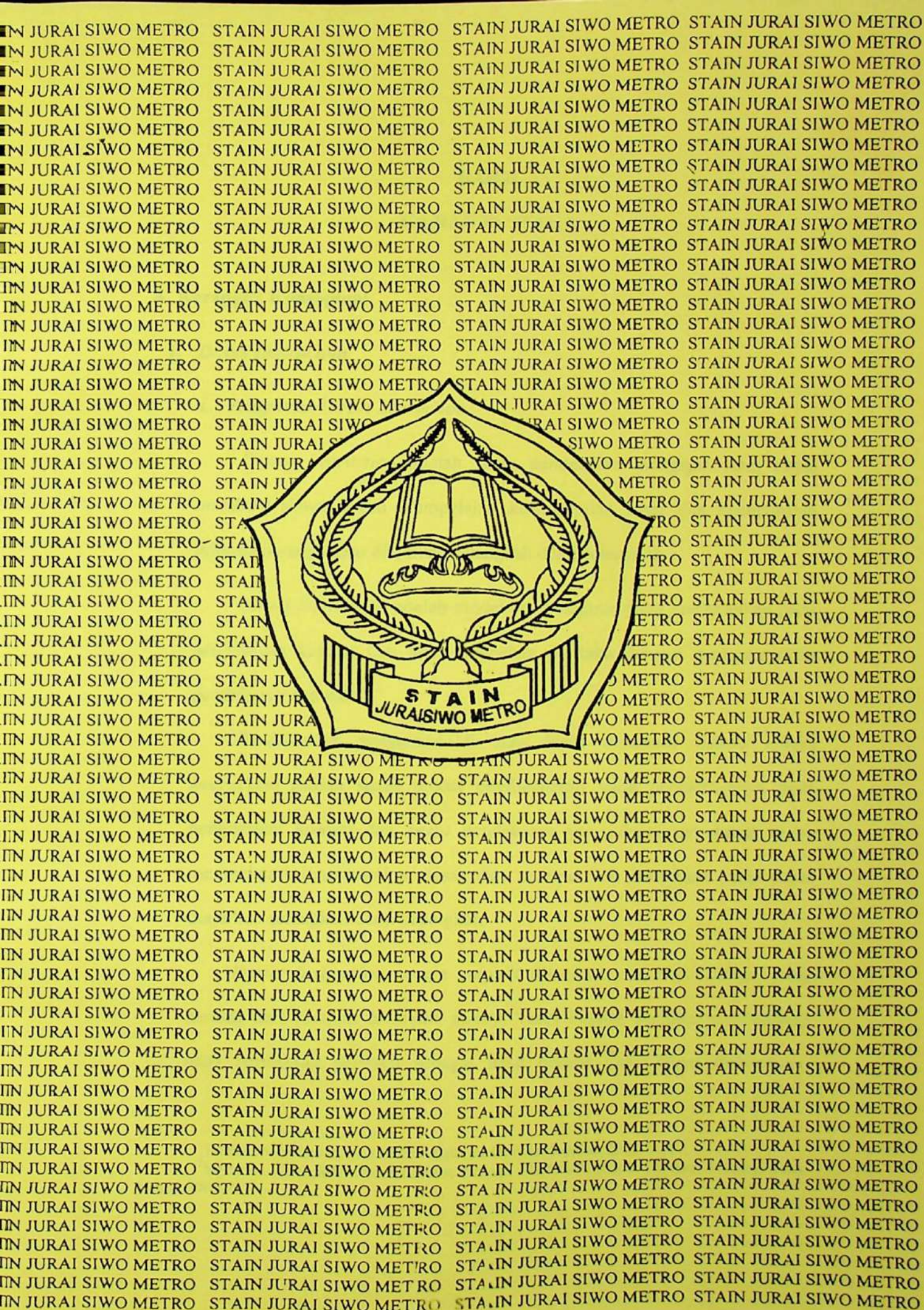
E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah : Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam melalui model *Direct Instruction* pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru untuk menambah wawasan guru sebagai metode alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi madrasah, untuk menambah sumbangan pemikiran bagi madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas madrasah.
4. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan tentang bagaimana pemecahan masalah hasil belajar dalam proses pembelajaran di sekolah dengan menerapkan *Direct Instruction*.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Konseptual

1. *Direct Instruction*

a. Pengertian *Direct Instruction*

Direct Instruction adalah suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.¹

Direct Instruction adalah model pembelajaran yang menekankan pada penguasaan konsep dan atau perubahan perilaku dengan mengutamakan pendekatan deduktif.”²

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa *Direct Instruction* adalah suatu model pembelajaran yang penekanannya pada penguasaan konsep dan suatu pendekatan yang dapat membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.

Direct Instruction secara empirik dilandasi oleh teori belajar yang berasal dari rumpun *behavior family*. Teori belajar perilaku menekankan pada perubahan perilaku sebagai hasil belajar yang dapat diobservasi.

¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta, 2009, h.41

²Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Masmedia Buana Pustaka, Sidoarjo Jawa Timur, 2009, h.73

Menurut teori ini, belajar bergantung pada pengalaman termasuk pemberian umpan balik dari lingkungan.

b. Ciri-ciri *Direct Instruction*

Adapun ciri-ciri *Direct Instruction*, yaitu :

- 1) Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar.
- 2) Sintaks/pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran.
- 3) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang diperlukan agar kegiatan tertentu dapat berlangsung dengan berhasil.³

c. Langkah-langkah *Direct Instruction*

Adapun langkah-langkah *Direct Instruction* sebagai berikut :

1. Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan siswa
2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
3. Membimbing pelatihan
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
5. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjut dan penerapan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Secara umum tiap-tiap model pembelajaran terdapat kelebihan-kelebihan yang membuat model pembelajaran tersebut lebih baik digunakan

³*Op Cit*, h. 95

dibanding. Adapun kelebihan-kelebihan model pembelajaran *Direct Instruction* sebagai berikut :

- 1) Dengan model pembelajaran *Direct Instruction*, guru mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.
- 2) Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah sekalipun.
- 3) Dapat digunakan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil
- 4) Dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa sehingga hal-hal tersebut dapat diungkapkan.

Sedangkan kekurangan model pembelajaran *Direct Instruction* diantaranya :

- 1) Bersandar pada kemampuan siswa untuk mengasimilasikan informasi melalui kegiatan mendengarkan, mengamati dan mencatat.
- 2) Sulit untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar atau ketertarikan siswa.
- 3) Karena siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal mereka.

2. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan taraf kemampuan yang diperoleh siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar, dimana kemampuan itu merupakan perubahan secara fisik, dan psikis yang lebih maju dibandingkan dengan taraf kemampuan yang dimiliki sebelumnya.

H. Nashar menyatakan bahwa :“Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar “. ⁴

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah taraf kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah ia belajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, bahwa hasil belajar merupakan “perubahan” yang dihasilkan dari proses yang dipengaruhi faktor dalam individu dan faktor luar individu. ⁵

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada siswa. Perubahan itu berupa tingkah laku hasil belajar yang positif, yang diukur melalui evaluasi yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk nilai.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

⁴H. Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Delia Press, Jakarta, 2004, h. 63

⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002 cet. Ke-1, h.14

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁶

Setelah diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, guru dapat mendiagnosa kesulitan-kesulitan belajar yang terjadi pada siswa dengan cara pendekatan sehingga ada perubahan ke arah yang lebih baik.

c. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur melalui suatu proses evaluasi. Menurut Tayar Yusuf dan Jurnal Etek dijelaskan bahwa : “Evaluasi adalah menilai atau usaha mengetahui tingkat (kadar) kemampuan siswa, dan sampai taraf mana mereka telah dapat menyerap pelajaran yang telah diberikan”.⁷

Jadi evaluasi itu merupakan proses usaha menilai atau mengetahui kadar kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran dengan cara mengerjakan soal-soal atau bentuk-bentuk lain pada saat proses pembelajaran.

Sesuai dengan aspek pertumbuhan yang diupayakan melalui kegiatan belajar itu maka evaluasi harus meliputi beberapa aspek yang diukur sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak untuk memperoleh kemajuan belajar dapat diketahui dengan tepat dan jelas.

Aspek yang di evaluasi menurut Ivor K, Davies meliputi kemampuan-kemampuan sebagai berikut :

⁶Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya ,Bandung, 2000, cet. Ke-5, h.132

⁷Tayar Yusuf dan Jurnal Etek, *Keragaman Teknik Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa Agama*, Ind. Hill-Co, Jakarta,1987, h. 13

- a. Kemampuan untuk meningkatkan persepsi
- b. Kemampuan untuk meningkatkan pengertian
- c. Kemampuan untuk meningkatkan transfer atau pengalihan belajar
- d. Kemampuan untuk memberi penguat (reinforcement)
- e. Kemampuan untuk meningkatkan retensi”⁸

Beberapa aspek kemampuan itu ditelaah oleh guru guna mengetahui hasil belajar seorang siswa sehingga dapat diberikan nilai yang tepat dan menggambarkan kemampuan nyata.

3. Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV MI adalah sebagai berikut :

- | | | |
|--------------------|---|--|
| Standar Kompetensi | : | 1. Siswa mampu melakukan pengamatan, mendeskripsikan, menggunakan standar pengukuran sederhana, serta mengem-bangkan sikap ilmiah |
| Kompetensi Dasar | : | 1.1. Mengajukan pertanyaan penelitian sederhana
1.2. Menyusun perencanaan kerja ilmiah melalui pengamatan atau percobaan
1.3. Mengumpulkan informasi/data
1.4. Mengolah informasi/data
1.5. Membuat laporan sederhana
1.6. Menyajikaninformasi Pengetahuan Alam
1.7. Menemukan masalah
1.8. Mengajukan alternatif pemecahan masalah
1.9. Menggunakan teknologi alternatif untuk memecahkan masalah
1.10.Menggunakan teknologi alternatif untuk memecahkan masalah
1.11.Mengembangkan keingintahuan
1.12.Bekerja sama secara terbuka
1.13.Bekerja keras dan cerdas
1.14.Menerapkan sikap bertanggungjawab
1.15.Peduli terhadap makhluk hidup dan lingkungan |
| Standar Kompetensi | : | 2. Siswa mampu memahami hubungan antara bagian alat tubuh makhluk hidup dengan fungsinya, dan memahami bahwa beragam makhluk hidup memiliki daur hidup yang |

⁸ Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar*, Rajawali, Jakarta, 1991, h. 152

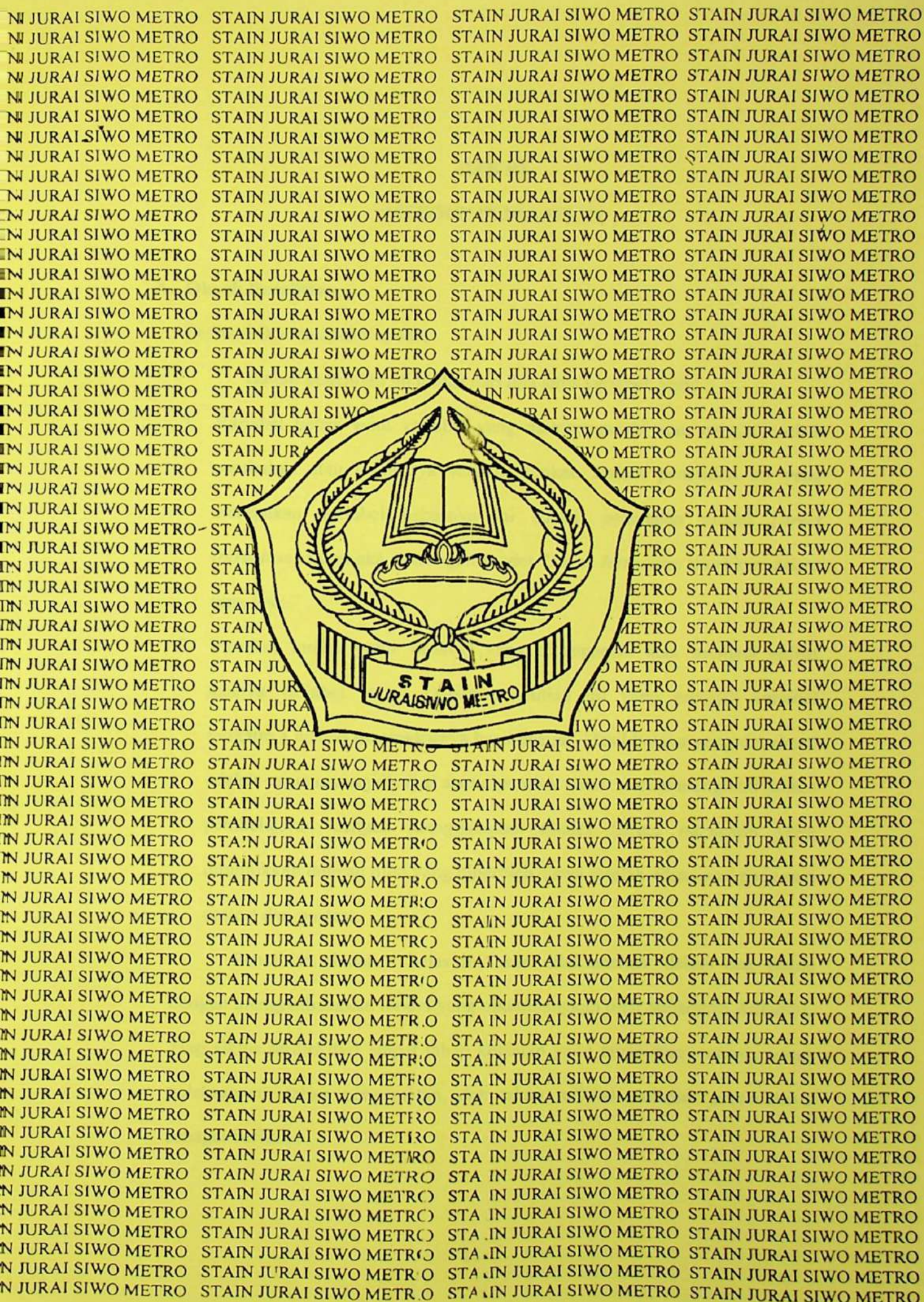
- berbeda, serta memahami bahwa interaksi terjadi antar makhluk hidup serta antara makhluk hidup dengan lingkungannya.
- Kompetensi Dasar : 2.1. Mendeskripsikan rangka manusia, fungsi dan pemeliharaannya.
 2.2. Mendeskripsikan alat indera manusia, fungsi dan pemeliharaannya.
 2.3. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanan
- Standar Kompetensi : 3. Peserta didik mampu memahami adanya perubahan penampakan bumi dan langit dan mengembangkan kemampuan mengaitkan antara sumber daya alam dan cuaca dengan lingkungan, teknologi masyarakat.
- Kompetensi Dasar : 3.1. Mengumpulkan informasi tentang perubahan penampakan pada bumi
 3.2. Mengumpulkan informasi tentang perubahan di langit
 3.3. Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya pada daratan
 3.4. Mendeskripsikan cara-cara mencegah erosi.⁹

B. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka maka dapat diambil rumusan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu :

Penerapan model *Direct Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV MI Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013”.

⁹Standar Isi, MI Miftahul Huda Banding



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Definisi Operasional Variabel

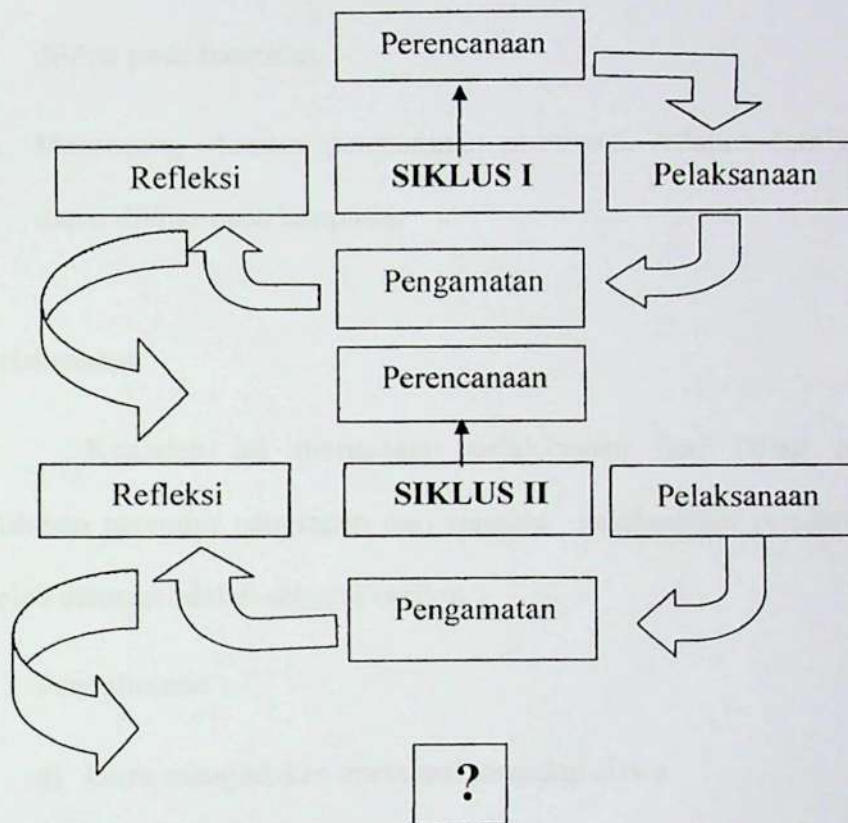
Dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu :

1. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya ini adalah penerapan model *Direct Intruction*. Kerangka rancangan model *Direct Intruction* disajikan dalam lima fase.
2. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah meningkatnya hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Direct Intruction* yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah diberi soal pada saat pretest dan posttest.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus dengan mengembangkan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun prosedurnya sebagai berikut :

Gambar I

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Sumber : Model tahapan yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto.

Tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus masing-masing tiga penemuan dengan setiap pertemuan 4 jam pelajaran.

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan bahan pelajaran
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun RPP dapat dilihat pada lampiran.
- c. Merancang lembar pengamatan observasi. Adapun lembar observasi dapat dilihat pada lampiran.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut :

1) Pendahuluan

- a) Guru mengadakan apersepsi terhadap siswa
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pokok.
- d) Guru menyampaikan garis besar materi pokok yang akan dibahas dengan model pembelajaran *Direct Intruction*.

2) Kegiatan Inti

Guru menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Direct Intruction* yaitu dengan mengawali pelajaran menjelaskan tentang tujuan dan latar belakang pembelajaran, serta mempersiapkan siswa untuk menerima

penjelasan guru. Sitanks *Direct Instruction* tersebut disajikan dalam lima fase, sebagai berikut :

Fase-Fase	Peran Guru
Fase 1 Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar.
Fase 2 Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	Guru mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang benar atau informasi tahap demi tahap
Fase 3 Membimbing pelatihan	Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal
Fase 4 Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik kemudian memberikan umpan balik
Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjut dan penerapan.	Guru mempersiapkan kesempatan lanjutan, dengan perhatian khusus seperti penerapan pada situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari.

3) Penutup

- a) Siswa dan guru menyimpulkan materi
- b) Guru memberikan PR pada siswa

3. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil dan tes pengamatan. Refleksi digunakan dengan menganalisis hasil observasi yang digunakan sebagai dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II hanya akan memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Pada siklus II disajikan tahap-tahap yang sama pada siklus I, dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar.

B. Setting Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur dengan subyek penelitian siswa kelas IV semester genap Tahun Pelajaran 2012/2013 bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam pada materi "Perubahan kenampakan bumi dan benda langit", jumlah siswa sebanyak 29 orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 16 perempuan dengan tingkatan kemampuan yang bervariasi.

Pada penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan dewan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam yang berperan sebagai observer yaitu untuk mengamati aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrumen penelitian dengan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pemilihan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan tujuan-tujuan empiris.¹ Observasi ini digunakan untuk mengambil data tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan model pembelajaran

¹Edi Kusnadi, *Metode Penelitian Aplikasi Praktis*, Ramayana Press, Metro, 2005, h. 98

Direct intruotional. Data yang digunakan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran adalah dengan lembar observasi dan angket.

2. Test Hasil Belajar

Test hasil belajar adalah suatu test yang mengukur prestasi seseorang dalam suatu bidang studi sebagai hasil belajar yang khas, yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai.² Test dilakukan diawal siklus (*pretest*) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (*postest*) guna mengetahui hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *Direct Intruction* yang sesuai dengan KKM yaitu 60.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini dipergunakan peneliti dalam melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus dan rencana pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

E. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan lembar

²Ign. Masidjo, *Penelitian Pencapaian Hasil belajar Siswa di Sekolah*, Kanisius, Yogyakarta, 2007, h. 40

observasi dan disajikan dalam bentuk persentase (%). Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan penguasaan materi dari hasil belajar siklus I dan siklus 2 pada penelitian yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* dengan perhitungan rata-rata yaitu :

1. Penilaian Tugas dan Test

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata, untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{X}}{\sum n}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \text{Nilai rata-rata} \\ \sum \bar{X} &= \text{Jumlah semua nilai} \\ \sum n &= \text{Jumlah Siswa}\end{aligned}$$

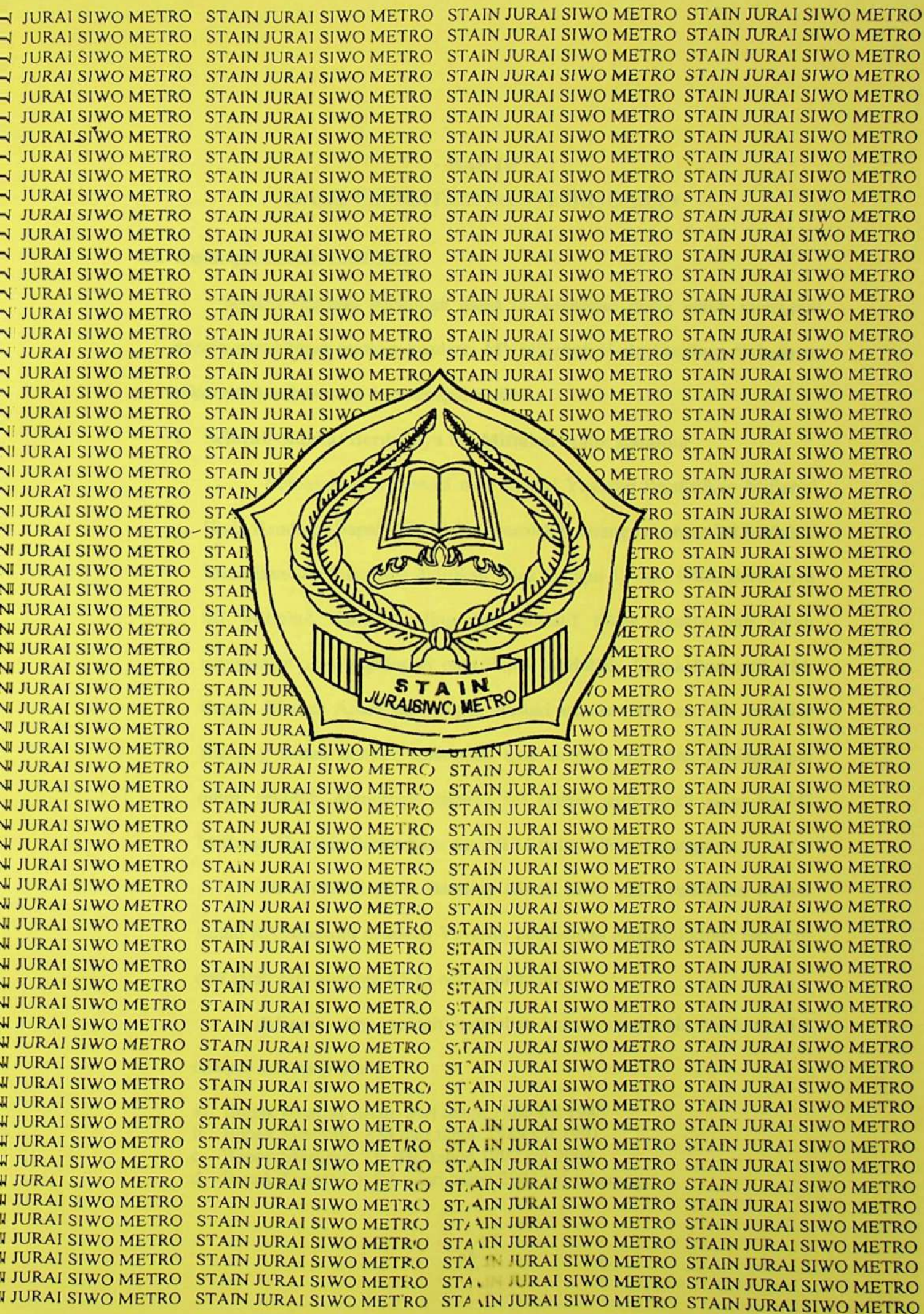
2. Penilaian untuk ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100$$

Keterangan:

$$\begin{aligned}p &= \text{Persentase} \\ \sum x &= \text{Siswa yang tuntas belajar} \\ N &= \text{Jumlah siswa}\end{aligned}$$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan MI Miftahul Huda Banding Sukadana, dikemukakan beberapa data sebagai berikut :

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Huda Banding

Berdasarkan informasi dari Pndidri Yayasan Pendidikan Miftahul Huda Banding (Bapak Abdullah) diperoleh keterangan bahwa MI Miftahul Huda Banding Sukadana didirikan sejak tanggal 17 Juli 1986. Berdirinya MI Miftahul Huda Banding atas inisiatif tokoh agama dan tokoh masyarakat yang dipelopori oleh Bapak Abdullah, Bapak Sumardi, AM, Bapak Khairul Anam dan Bapak Basuki karena pada saat itu disekitar Banding sudah banyak anak-anak usia sekolah MI yang kebingungan untuk sekolah. Mengingat adanya MI sangat jauh sekali yaitu ke MI Miftahut Tholibin Papan Batu dan MI Miftahul Ulum Tulungjaya.

MI Miftahul Huda Banding adalah salah satu pendidikan formal selain RA dibawah naungan Yayasan Pendidikan Miftahul Huda Banding dan salah satu anggota KKM MIN Sukadana.

Adapun yang pernah menjabat kepala madrasah sejak berdiri sampai sekarang adalah :

- a. Bapak Khairul Anam dari tahun 1986 s/d 1988
- b. Bapak Sumardi, AM dari tahun 1989 s/d 1991
- c. Bapak Maryani, TH dari tahun 1992 s/d 2002
- d. Bapak Tobroni, S.Pd.I dari tahun 2003 s/d sekarang

2. Visi dan Misi MI Miftahul Huda Banding

a. Visi Madrasah

Terwujudnya MI Miftahul Huda Banding yang berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK.

b. Misi Madrasah

1. Penanaman pemahaman dan pengalaman terhadap nilai-nilai keagamaan.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran.
4. Menumbuhkan kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.

3. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar

a. Administrasi

1. Dokumen pendidikan madrasah
2. Program kerja kepala madrasah
3. Peralatan administrasi madrasah
4. Kalender pendidikan
5. Notulen rapat
6. Buku tamu
7. Jadwal pelajaran
8. Buku piket

b. Keadaan administrasi Siswa

1. Buku induk siswa
2. Buku absen siswa
3. Buku rekapitulasi siswa
4. Buku mutasi siswa

c. Keadaan Administrasi Guru

1. KTSP
2. Buku daftar nilai
3. Buku program pengajaran
4. Buku Induk
5. Buku daftar hadir

d. Keadaan Administrasi Pegawai / Karyawan

1. Buku agenda surat menyurat
2. Buku ekspedisi

e. Keadaan Lokasi Gedung

1. Kantor
2. Ruang kepala madrasah
3. Ruang guru
4. Ruang tamu
5. Sumur
6. WC
7. Musholla

MI Miftahul Huda Banding Sukadana juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2
Ruang Pendidikan dan Administrasi

No	Ruang Pendidikan dan Administrasi Sekolah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1 Ruang
2	Ruang guru	1 Ruang
3	Ruang belajar	9 Ruang
4	Mushola	1 Ruang
5	Ruang TU	1 Ruang
6	WC	5 Ruang
7	UKS	1 Ruang
8	Parkir	1 Ruang

Sumber : Data Dokumentasi MI Miftahul Huda Banding

4. Keadaan Siswa

Tabel 3
Keadaan Siswa

No	Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa
1	IA	5	13	18
2	IB	12	6	18
3	II	18	8	26
4	III	17	11	28
5	IV	13	16	29
6	VA	10	9	19
7	VB	10	10	20
8	VIA	14	9	23
9	VIB	13	10	23
	Jumlah	112	92	204

Sumber : Dokumentasi Administrasi, dicatat pada tanggal 06 Maret 2013

5. Keadaan Guru dan Karyawan MI Miftahul Huda Banding

MI Miftahul Huda Banding memiliki 16 Guru Tetap Yayasan (GTY), yaitu (1 orang Kepala Madrasah, dan 15 orang guru).

Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4

Keadaan Guru dan Karyawan di MI Miftahul Huda Banding
Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama	Status	Jabatan
1.	Tobroni, S.Pd.I	GTY	Kepala Madrasah
2.	Sofyan, S.Pd.I	GTY	TU
3.	M. Ridwan, S.Pd.I	GTY	Bendahara
4.	Samiasi, S.Pd.I	GTY	Guru
5.	Winarsih, S.Pd.I	GTY	Guru
6.	Juwariyah, A.Ma	GTY	Guru
7.	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	GTY	Guru
8.	M. Syaifudin, S.Pd.I	GTY	Guru
9.	Catur Handoko, S.Pd.I	GTY	Guru
10.	Suheni, S.Pd.I	GTY	Guru
11.	Aai Musir	GTY	Guru
12.	M. Yasir	GTY	Guru
13.	Kusniati	GTY	Guru
14.	Sumardi, AM	GTY	Guru
15.	Nuriyatul Fitriyah	GTY	Guru
16.	Ely Susanti	GTY	Guru

Sumber : Dokumentasi Administrasi Guru dan Kepangkatan

6. Tata Tertib Sekolah

- a. Kegiatan belajar – mengajar dimulai pukul 07.15 WIB
- b. Ketentuan seragam madrasah
 1. Senin dan Selasa memakai baju putih lengan pendek dan celana panjang (pria) berwarna merah, baju putih lengan panjang dan rok panjang (wanita) berwarna merah serta jilbab berwarna putih.
 2. Rabu dan Kamis memakai baju batik lengan pendek dan celana panjang (pria) berwarna hijau, lengan panjang dan rok panjang (wanita) berwarna hijau serta jilbab warna putih.
 3. Jum'at dan Sabtu memakai seragam pramuka
- c. Memakai ikat pinggang

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Banding Sukadana. Seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah bahwa dalam proses pembelajaran metode pembelajaran yang dipergunakan guru monoton, fasilitas belajar kurang memadai, dan guru yang menyampaikan materinya kurang dipahami oleh sebagian siswa. Melihat permasalahan tersebut, maka peneliti mencoba untuk mengatasi dengan menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan yang setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan model pembelajaran *Direct Intruction*. Dalam setiap proses pembelajaran terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Direct Intruction* materi perubahan penampakan pada bumi dan langit.
- 2) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran kelas IV dan buku-buku Ilmu Pengetahuan Alam yang relevan.
- 3) Menyiapkan lembar observasi siswa, membuat lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa ketika proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas. Observasi ini dilakukan oleh guru peneliti dan kolaborator selama pembelajaran berlangsung.
- 4) Membuat soal test

b. Tindakan

Pada siklus I kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Sub pokok bahasan yang dipelajari adalah **“Perubahan penampakan pada bumi dan langit”**. Pada awal pertemuan peneliti memberikan pre test berupa soal latihan guna mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh

guru. Tiga pertemuan proses pembelajaran dengan sub pokok bahasan yang sama dan di akhir siklus diadakan post test.

1). Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 5 Maret 2013, selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran untuk siklus I pertemuan pertama yaitu **perubahan penampakan pada bumi dan langit**.

Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan berdo'a bersama, mengucapkan salam, mengabsen siswa, memberikan perintah kepada siswa untuk menunjukkan penampakan bumi dan langit. Siswa yang menunjukkan penampakan bumi dan langit adalah Imron Rosyadi dan Imam Mujtahid. Guru memberikan pujian dengan kalimat bagus dan pintar kepada Imron Rosyadi dan Imam Mujtahid sebagai penghargaan.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini, guru merealisasikan berbagai fase pembelajaran *Direct Intruction*, diantaranya :

1. Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Siswa

Pada fase yang pertama dari pembelajaran *Direct Intruction* yaitu menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dengan cara

menuliskan dipapan tulis dan juga dengan cara menayangkan dengan LCD. Namun pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran tersebut masih banyak siswa yang tidak memperhatikan, ada beberapa siswa yang berbincang-bincang dengan teman sebangku, dan ada juga yang melamun sambil mencoret-coret bukunya seperti Eli Ariskawati, Muh. Ardi, Muhammad Yusuf, Nurbaiti dan Siti Nurjanah. Oleh sebab itu guru memberi teguran pada siswa yang tidak memperhatikan agar dapat memperhatikan dengan cara memberikan pertanyaan pada siswa tersebut.

Setelah selesai menyampaikan tujuan lalu guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan ini guru memusatkan perhatian siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. Untuk memusatkan perhatian guru memberikan permainan “BUL”. Dalam permainan ini guru memberikan aturan permainan “BUL”. Siswa diperintahkan untuk berhitung 1 – 29 dan setiap siswa yang mendapat angka ganjil maka angka ganjil tersebut diganti dengan kata “BUL”. Semua siswa menjalankan instruksi guru, pada saat permainan dimulai terlihat Eli Ariskawati, Nurbaiti, Muhammad Gufron, Siti Nurjanah, Siti Nur Asiyah, Siti Herlina melakukan kesalahan maka kelima siswa tersebut diberi sanksi bernyanyi. Semua siswa antusias dalam mengikuti permainan.

2. Mempresentasikan dan Mendemonstrasikan Pengetahuan

Setelah menjalankan permainan guru mempresentasikan dan mendemonstrasikan tentang **perubahan penampakan pada bumi dan langit**. Dalam mempresentasikan dan mendemonstrasikan materi tersebut,

guru menayangkan dengan LCD, tampak siswa sangat serius memerhatikannya.

3. Membimbing Pelatihan

Dalam kegiatan ini guru memberikan latihan terbimbing kepada siswa yaitu memberikan soal latihan yang dikerjakan oleh setiap siswa. Soal ini berjumlah 5 butir dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa selama guru mempresentasikan dan mendemonstrasikan materi.

4. Mencek Pemahaman dan Umpan Balik

Untuk mencek pemahaman dan umpan balik guru melontarkan pertanyaan-pertanyaan. Siswa diminta menjawab berdasarkan bahasa dan pemahaman mereka sendiri sehingga guru dapat mengetahui hasil presentasi pengetahuan atau demonstrasi dan latihan-latihan yang telah dilakukan.

5. Memberi Kesempatan Pelatihan Lanjutan dan Penerapan

Jenis pelatihan lanjutan dan penerapan yang diberikan oleh guru adalah pelatihan mandiri dalam bentuk penugasan rumah (PR). Guru memberikan soal sebanyak 5 butir dengan maksud sebagai perpanjangan waktu belajar di luar pembelajaran yang telah diberikan oleh guru di kelas.

c) Kegiatan Penutup

Setelah proses kegiatan belajar selesai, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi dan menutup pelajaran.

2). Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 11 Maret 2013 dengan waktu 4 jam pembelajaran (4 x 35 menit) dan selama pembelajaran masih menerapkan model pembelajaran *Direct Intruction* dengan materi yang sama.

Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Tidak jauh berbeda pada pertemuan pertama, pada kegiatan awal dipertemuan kedua ini diawali dengan membaca do'a bersama, mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan mengulas materi sebelumnya. Pada kegiatan mengulas materi, guru memberikan pertanyaan berupa soal kepada siswa. Soal yang diberikan oleh guru dijawab oleh Suheri, Khoirudin, Nandang, dan Jazuli. Jawaban dari ke empat siswa tersebut sangat tepat.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini, sama seperti pada pertemuan pertama guru merealisasikan berbagai fase pembelajaran *Direct Intruction*, diantaranya :

1. Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Siswa

Pada fase yang pertama dari pembelajaran *Direct Intruction* yaitu menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dengan cara menuliskan dipapan tulis dan juga dengan cara menayangkan dengan LCD. Setelah selesai menyampaikan tujuan lalu guru mempersiapkan

siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan ini guru memusatkan perhatian siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. Untuk memusatkan perhatian guru mengajak siswa bernyanyi "Good Morning". Guru menuliskan lagu di papan tulis kemudian siswa dan guru bernyanyi.

2. Mempresentasikan dan Mendemonstrasikan Pengetahuan

Setelah selesai menyanyi guru mempresentasikan dan mendemonstrasikan tentang **perubahan penampakan pada bumi dan langit**. Dalam mempresentasikan dan mendemonstrasikan materi tersebut, guru menayangkan dengan LCD, siswa sangat serius memperhatikannya. Tampak beberapa siswa yang sangat serius memperhatikan presentasi dan demonstrasi guru yaitu Mustofa, Jazuli, Linda, Suheri, Sarminah, Imam Mujtahid, Mustakwiyah dan Siti Herlina.

3. Membimbing Pelatihan

Dalam kegiatan ini guru memberikan latihan terbimbing kepada siswa yaitu memberikan soal latihan yang dikerjakan oleh setiap siswa. Soal ini berjumlah 5 butir, semua siswa mengerjakan soal dengan serius dan ada beberapa siswa yaitu Andini, Imron, Mustofa, Imam Mujtahid, Khoirudin yang berdiskusi kepada guru.

4. Mencek Pemahaman dan Umpan Balik

Untuk mencek pemahaman guru melontarkan pertanyaan-pertanyaan. Siswa diminta menjawab berdasarkan bahasa dan pemahaman

mereka sendiri sehingga guru dapat mengetahui hasil presentasi pengetahuan atau demonstrasi dan latihan-latihan yang telah dilakukan.

5. Memberi Kesempatan Pelatihan Lanjutan dan Penerapan

Jenis pelatihan lanjutan dan penerapan yang diberikan oleh guru adalah pelatihan mandiri dalam bentuk penugasan rumah (PR). Guru memberikan soal sebanyak 5 butir dengan maksud sebagai perpanjangan waktu belajar di luar pembelajaran yang telah diberikan oleh guru di kelas.

d) Kegiatan Penutup

Setelah proses kegiatan belajar selesai, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi dan menutup pelajaran.

3). Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 1 April 2013 dengan menerapkan pembelajaran yang sama yakni *Direct Intruction*. Adapun kegiatan pembelajarannya sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Guru dan siswa melaksanakan do'a bersama kemudian mengecek kehadiran siswa dan mengulas materi sebelumnya dengan memberikan soal kepada siswa. Soal yang diberikan oleh guru dijawab dengan tepat oleh Mustofa.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan ketiga, materi yang dibahas adalah sama seperti pada pertemuan pertama dan kedua. Guru merealisasikan berbagai fase pembelajaran *Direct Intruction*, diantaranya :

1. Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Siswa

Pada fase yang pertama dari pembelajaran *Direct Intruction* yaitu menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dengan cara menuliskan dipapan tulis dan juga dengan cara menayangkan dengan LCD. Setelah selesai menyampaikan tujuan lalu guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan ini guru memusatkan perhatian siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. Untuk memusatkan perhatian siswa, guru memberikan permainan yang bernama "Titik Folus". Permainan ini dilaksanakan dengan mengikuti intruksi yang guru berikan. Semua pandangan harus terfokus pada guru. Ketika guru mengatakan "pegang telinga" maka siswa juga memegang telinga, dan begitu seterusnya. Kunci permainan ini adalah konsentrasi, karena siswa mengikuti perintah guru bukan gerakan tangan guru. Dalam pelaksanaan permainan ini ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan. Siswa yang melakukan kesalahan diberikan sanksi untuk menyebutkan nama-nama planet.

2. Mempresentasikan dan Mendemonstrasikan Pengetahuan

Setelah selesai bermain guru mempresentasikan dan mendemonstrasikan tentang **perubahan penampakan pada bumi dan langit**. Dalam mempresentasikan dan mendemonstrasikan materi tersebut, guru menayangkan dengan LCD. Guru memberikan contoh-contoh soal yang mudah difahami siswa. Siswa tampak serius memperhatikan penjelasan guru dan ketika guru memberikan kesempatan bertanya tampak siswa mengajukan pertanyaan yaitu Mustofa. Pertanyaannya adalah “Apakah pengaruh bumi berputar pada porosnya?”. Jawaban guru adalah terjadinya siang dan malam.

3. Membimbing Pelatihan

Sama dengan pertemuan satu dan dua, dalam kegiatan ini guru memberikan latihan terbimbing kepada siswa yaitu memberikan soal latihan yang dikerjakan oleh setiap siswa. Soal ini berjumlah 5 butir, tampak semua siswa mengerjakan soal dengan serius dan ada beberapa siswa yaitu Siti Nurjanah, Siti Rohimah, Muhammad Gufron yang bertanya saat mengalami kesulitan mengerjakan soal.

4. Mencek Pemahaman dan Umpan Balik

Sama dengan pertemuan satu dan dua dalam kegiatan ini, untuk mencek pemahaman dan umpan balik guru melontarkan pertanyaan-pertanyaan. Siswa diminta menjawab berdasarkan bahasa dan pemahaman

mereka sendiri sehingga guru dapat mengetahui hasil presentasi pengetahuan atau demonstrasi dan latihan-latihan yang telah dilakukan.

5. Memberi Kesempatan Pelatihan Lanjutan dan Penerapan

Jenis pelatihan lanjutan dan penerapan yang diberikan oleh guru adalah pelatihan mandiri dalam bentuk penugasan rumah (PR). Guru memberikan soal sebanyak 5 butir dengan maksud sebagai perpanjangan waktu belajar di luar pembelajaran yang telah diberikan oleh guru di kelas.

e) Kegiatan Penutup

Setelah proses kegiatan belajar selesai, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi dan menutup pelajaran serta guru mengucapkan salam yang dijawab oleh seluruh siswa.

c. Observasi

1. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Intruction* observer mengamati peningkatan aktivitas belajar siswa dan mencatat pada lembar observasi sebagai berikut :

Tabel 5

Data Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Rata-Rata Aktivitas Belajar Pertemuan Ke-			Jumlah Rata-rata
		I	II	III	
1	Andini	58	93	96	82
2	Eli Ariskawati	55	57	88	67
3	Eni Puji Lestari	57	57	95	70
4	Imron Rosyadi	50	52	80	61

5	Budi Setiawan	57	57	98	71
6	Mustofa	90	90	90	90
7	Ine Rahayu	55	55	100	70
8	Muh. Ardi	55	55	88	66
9	Jazuli	57	57	88	67
10	Linda Khumairoh	58	58	100	72
11	Imam Mujtahid	48	50	82	60
12	Iinariyanti	50	53	83	62
13	Khoirudin	57	58	90	68
14	Muh. Yusuf	50	53	83	62
15	Muh. Ghufro	57	57	98	71
16	Mustakawiyah	57	58	86	67
17	Nandang Wahyudi	57	58	100	72
18	Nurbaiti	57	62	95	71
19	Riyan Suasnto	55	57	98	70
20	Riya Andriyani	57	60	100	72
21	Saprudin	57	62	95	71
22	Suheri	58	58	98	71
23	Siti Ismawati	58	60	98	72
24	Siti Nurjanah	57	57	98	71
25	Siti Nur Asiah	57	60	88	68
26	Siti Herlina	62	63	100	75
27	Siti Handayani	53	57	93	68
28	Siti Rohimah	62	62	100	75
29	Sarminah	52	58	91	67
	Jumlah	1.653	1.734	2.699	
	Rata-rata	57,00	59,80	93,06	

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat adanya peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa secara keseluruhan dari setiap pertemuan, yaitu pada pertemuan I rata-rata 57,00, meningkat pada pertemuan II dengan rata-rata 59,80 dan pertemuan III meningkat lagi dengan rata-rata 93,06. Meskipun setiap pertemuan mengalami peningkatan pada akhir siklus I, namun belum memenuhi kriteria yang ditentukan.

Selanjutnya untuk lebih jelasnya aktivitas siswa pada siklus ini dapat ditabulasikan dalam bentuk grafik seperti dibawah ini :

Grafik 1



Keterangan :

Rata-rata AKTV I = 56,89

Rata-rata AKTV II = 62,08

Rata-rata AKTV III = 67,24

2. Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan mengerjakan soal pre test yang diberikan diawal pembelajaran dan soal post test yang diberikan diakhir pada pertemuan III. Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Data Hasil Belajar Peserta Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Pre Test	Post Test	Peningkatan	%
1	Andini	70	85	15	21
2	Eli Ariskawati	40	48	8	20
3	Eni Puji Lestari	45	52	7	16
4	Imron Rosyadi	50	70	20	4
5	Budi Setiawan	46	65	19	41
6	Mustofa	75	80	5	7
7	Ine Rahayu	55	65	10	18
8	Muh. Ardi	65	75	10	15
9	Jazuli	60	64	4	7
10	Linda Khumairoh	50	57	7	14
11	Imam Mujtahid	65	76	11	17
12	Iinariyanti	60	68	8	13
13	Khoirudin	58	65	7	12
14	Muh. Yusuf	42	52	10	24
15	Muh. Ghufon	45	50	5	11
16	Mustakawiyah	68	72	4	6
17	Nandang Wahyudi	60	70	10	17
18	Nurbaiti	35	47	12	34
19	Riyan Suasnto	60	64	4	7
20	Riya Andriyani	55	58	3	5
21	Saprudin	65	74	9	14
22	Suheri	55	58	3	4
23	Siti Ismawati	57	62	5	9
24	Siti Nurjanah	41	60	19	46
25	Siti Nur Asiah	50	66	16	32
26	Siti Herlina	65	74	9	14
27	Siti Handayani	55	68	13	24
28	Siti Rohimah	54	64	10	19
29	Sarminah	60	72	12	20
	Jumlah	1.606	1.881	275	
	Rata-rata	55,38	64,86	9,48	
	Persentase siswa mendapat nilai <60	41,37%	72,41%	31,04%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap siswa mengalami peningkatan dari pre test yang diberikan diawal pembelajaran kepada post test yang diberikan diakhir pembelajaran. Rata-rata hasil belajar siswa pada pre test yaitu 55,38 dengan persentase jumlah siswa yang mendapat nilai <60 sebanyak 41,37%. Dan rata-rata hasil belajar setelah post test yaitu 64,86 mengalami peningkatan sebesar 275 dengan persentase jumlah siswa sebesar 72,41% atau mengalami peningkatan sebesar 31,04%. Namun hasil ini belum mencapai target yang ditentukan yaitu siswa yang mendapat nilai <60 sebesar 100% diakhir siklus I.

Hasil belajar siswa tersebut dapat direkap sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7
Rekapitulasi Hasil belajar siswa siklus I

Indikator	Pre Test	Post Test	Peningkatan
Nilai rata-rata	55,38	64,86	9,48
Jumlah siswa mendapat nilai ≥ 60	12 siswa	20 siswa	8 siswa
Presentasi siswa mendapat nilai <60	41,37%	72,41%	31,04%

Sumber : Nilai hasil belajar siswa siklus I

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada pre test sebesar 55,38 dengan jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 60 yaitu 12 siswa atau 41,37%, sedangkan pada post test nilai rata-rata mencapai 64,86 dengan jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 60 yaitu 20 siswa atau 72,41% ada peningkatan sebesar 8 siswa.

Selanjutnya untuk lebih jelasnya rata-rata hasil belajar siswa pada siklus ini dapat ditabulasikan dalam bentuk grafik seperti dibawah ini :

Grafik 2



Keterangan :

T = 55,38

BT = 64,86

Rata-rata I = 60,12

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mengidentifikasi kelemahan yang terdapat pada pembelajaran siklus I adalah :

- 1) Disaat guru sedang menjelaskan materi di depan kelas ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan mereka justru berbincang-bincang dengan temannya.

- 2) Kurangnya kerja sama dalam kelompok diskusi siswa yang mempunyai tingkat kemampuan lebih tinggi tidak mau membantu anggota kelompoknya yang memiliki tingkat kemampuan lebih rendah sehingga mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.
- 3) Kurangnya aktivitas siswa untuk bertanya pada saat guru memberi kesempatan dan mengkomunikasikan hasil.

Tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki pada siklus berikutnya adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan pengarahan berupa nasehat apabila siswa tidak memperhatikan pelajaran maka siswa tidak akan pernah paham terhadap materi pelajaran sehingga mereka tidak akan bisa mengerjakan soal dan bisa terjadi siswa tidak naik kelas. Jika siswa masih tetap tidak memperhatikan penjelasan guru dan tetap berbincang-bincang dengan teman sebangku maka guru akan memberikan point pelanggaran tata tertib sekolah pada siswa tersebut. Siswa yang mendapat point pelanggaran akan dilaporkan pada wali kelas dan jika point mereka terlalu banyak maka pihak sekolah akan memanggil orang tua. Dengan begitu diharapkan siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru bahwa belajar belum selesai jika salah satu teman belum menguasai materi pelajaran dengan begitu diharapkan dalam satu kelompok siswa yang memiliki tingkat kemampuan lebih tinggi mau membantu anggota kelompoknya sehingga diskusi dapat berjalan dengan baik. Untuk mengetahui

apakah sudah terjalin kerjasama antara siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai dalam kelompok maka guru memberikan latihan untuk siswa yang kurang pandai dan berkeliling untuk memantau kerja siswa dan meminta siswa yang kurang pandai tersebut untuk mengkomunikasikan hasilnya.

- 2) Menghargai setiap pertanyaan dan jawaban siswa dengan cara memberikan penguatan berupa pujian verbal, misalnya "bagus", pertanyaan yang bagus sekali", "luar biasa", lain-lain.

1. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Seperti halnya pada siklus I, hal yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah :

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk siklus II
- 2) Melaksanakan tindakan refleksi pada siklus I diantaranya :
 - a) Pemberian point pelanggaran tata tertib pada siklus yang melanggar
 - b) Memberikan latihan pada siswa yang kurang pandai dan memintanya untuk mempresentasikan hasilnya.
 - c) Menghargai setiap pertanyaan dan jawaban siswa dengan cara memberikan penguatan atau pujian secara verbal.

b. Tindakan

Pada tindakan di siklus II ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, yaitu dalam menjelaskan materi pelajaran harus dapat lebih menarik perhatian siswa sehingga pada saat guru menjelaskan materi pelajaran siswa dapat benar-benar terfokus pada penjelasan guru. Salah satunya yaitu dengan menggunakan banyak media, kemudian guru dapat memberikan tambahan nilai pada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu dalam mengarahkan siswa agar bekerja sama dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada siklus II ini, pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 x pertemuan, di setiap akhir pertemuan dilakukan uji tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah guru menerapkan model pembelajaran *Direct Intruction*.

1). Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 2 April 2013, dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan sub pokok bahasan **"Perubahan penampakan bumi dan langit"**.

Adapun proses kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama, salam pembuka, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta mengulas materi lalu dengan bertanya kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Dalam model pembelajaran *Direct Intruction*, guru merealisasikan kegiatan pembelajaran diantaranya :

1. Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Siswa

Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dengan cara menuliskan dipapan tulis dan juga dengan cara menayangkan dengan LCD. Setelah selesai menyampaikan tujuan lalu guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan ini guru memusatkan perhatian siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. Untuk memusatkan perhatian, guru mengajak siswa bernyanyi "Caca Marica". Guru dan siswa bernyanyi bersama.

2. Mempresentasikan dan Mendemonstrasikan Pengetahuan

Setelah selesai bernyanyi guru mempresentasikan dan mendemonstrasikan tentang **perubahan penampakan pada bumi dan langit**. Dalam mempresentasikan dan mendemonstrasikan materi tersebut, guru menayangkan dengan LCD. Guru memberikan contoh-contoh soal yang mudah difahami siswa.

3. Membimbing Pelatihan

Dalam kegiatan ini guru memberikan latihan terbimbing kepada siswa yaitu memberikan soal latihan yang dikerjakan oleh setiap siswa.

4. Mencek Pemahaman dan Umpan Balik

Untuk mencek pemahaman dan umpan balik guru melontarkan pertanyaan-pertanyaan. Siswa diminta menjawab berdasarkan bahasa dan pemahaman mereka sendiri sehingga guru dapat mengetahui hasil presentasi pengetahuan atau demonstrasi dan latihan-latihan yang telah dilakukan.

5. Memberi Kesempatan Pelatihan Lanjutan dan Penerapan

Pada kegiatan ini guru memberi kesempatan pelatihan lanjutan dan penerapan kepada siswa. Jenis pelatihan lanjutan dan penerapan yang diberikan oleh guru adalah pelatihan mandiri dalam bentuk penugasan rumah (PR). Guru memberikan soal sebanyak 5 butir dengan maksud sebagai perpanjangan waktu belajar di luar pembelajaran yang telah diberikan oleh guru di kelas.

c) Kegiatan Penutup

Setelah proses kegiatan belajar selesai, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi dan menutup pelajaran serta guru mengucapkan salam yang dijawab oleh seluruh siswa.

2). Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 8 April 2013. pada pertemuan kedua ini pokok bahasan perubahan penampakan bumi dan langit. Adapun proses kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Seperti biasanya, kegiatan awal ini diawali dengan berdo'a bersama, mengecek kehadiran siswa, mengulas materi sebelumnya, dan mengadakan tanya jawab seputar materi sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Dalam model pembelajaran *Direct Intruction*, guru merealisasikan kegiatan pembelajaran diantaranya :

1. Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Siswa

Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dengan cara menuliskan dipapan tulis dan juga dengan cara menayangkan dengan LCD. Setelah selesai menyampaikan tujuan lalu guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan ini guru memusatkan perhatian siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. Untuk memusatkan perhatian, guru mengajak siswa bernyanyi "Jari Jempol". Guru dan siswa bernyanyi bersama.

2. Mempresentasikan dan Mendemonstrasikan Pengetahuan

Setelah selesai bernyanyi guru mempresentasikan dan mendemonstrasikan tentang **perubahan penampakan pada bumi dan langit**. Dalam mempresentasikan dan mendemonstrasikan materi tersebut, guru menayangkan dengan LCD. Setelah selesai mempresentasikan dan mendemonstrasikan tentang **perubahan penampakan pada bumi dan langit**, guru meminta siswa untuk kembali mempresentasikan dan mendemonstrasikan yang sudah dilakukan oleh guru. Ada 3 siswa yang

mengacungkan jari yaitu Suheri, Siti Herlina, Ine Rahayu. Guru memberikan kesempatan pertama kepada Suheri. Suheri cukup sempurna dalam mempresentasikan dan mendemonstrasikan, kemudian guru menunjuk Siti Herlina untuk mempresentasikan dan mendemonstrasikan> Materi yang dipresentasikan dan didemonstrasikan oleh Siti Herlina lebih baik dibandingkan Suheri. Untuk yang terakhir adalah Ine Rahayu untuk mempresentasikan dan mendemonstrasikan kembali materi. Cara Ine Rahayu mempresentasikan dan mendemonstrasikan lebih baik lagi dari Suheri dan Siti Herlina.

3. Membimbing Pelatihan

Dalam kegiatan ini guru memberikan latihan terbimbing kepada siswa yaitu memberikan soal latihan yang dikerjakan oleh setiap siswa. Soal ini berjumlah 5 butir, tampak semua siswa mengerjakan soal dengan serius.

4. Mencek Pemahaman dan Umpan Balik

Dalam kegiatan ini, guru mempresentasikan dan mendemonstrasikan materi yang telah dipelajari bersama dengan tujuan agar siswa lebih paham. Untuk mencek pemahaman guru melontarkan pertanyaan-pertanyaan. Siswa diminta menjawab berdasarkan bahasa dan pemahaman mereka sendiri sehingga guru dapat mengetahui hasil presentasi pengetahuan atau demonstrasi dan latihan-latihan yang telah dilakukan.

5. Memberi Kesempatan Pelatihan Lanjutan dan Penerapan

Pada kegiatan ini guru memberi kesempatan pelatihan lanjutan dan penerapan kepada siswa. Jenis pelatihan lanjutan dan penerapan yang diberikan oleh guru adalah pelatihan mandiri dalam bentuk penugasan rumah (PR). Guru memberikan soal sebanyak 5 butir dengan maksud sebagai perpanjangan waktu belajar di luar pembelajaran yang telah diberikan oleh guru di kelas.

d) Kegiatan Penutup

Setelah proses kegiatan belajar selesai, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi dan menutup pelajaran serta guru mengucapkan salam yang dijawab oleh seluruh siswa.

3). Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 9 April 2013. Tahap-tahap kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ketiga ini sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Diawali dengan berdo'a bersama, kemudian mengucapkan salam, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa.

b) Kegiatan Inti

Guru merealisasikan kegiatan pembelajaran model pembelajaran *Direct Intruction* diantaranya :

1. Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Siswa

Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dengan cara menuliskan dipapan tulis dan juga dengan cara menayangkan dengan LCD. Setelah selesai menyampaikan tujuan lalu guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan ini guru memusatkan perhatian siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. Untuk memusatkan perhatian, guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang lalu yang telah dipelajari guna melihat kemampuan siswa dalam mengingat materi. Pertanyaan guru berhasil di jawab oleh Riyan Susanto, Khoirudin, dan Siti Ismawati.

2. Mempresentasikan dan Mendemonstrasikan Pengetahuan

Dalam mempresentasikan dan mendemonstrasikan materi tersebut, guru menayangkan dengan LCD. Setelah selesai mempresentasikan dan mendemonstrasikan tentang **perubahan penampakan pada bumi dan langit**, guru membagikan soal tes siklus II, kemudian guru menyampaikan peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa sebelum mengerjakan soal. Setelah selesai menyampaikan peraturan, guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan soal. Setelah selesai mengerjakan soal, siswa mengumpulkan lembar jawaban. Pada Pertemuan II siklus II, terlihat sebagian besar siswa tekun dan serius mengerjakan soal post test dan siswa yang ada pada pertemuan sebelumnya tampak pasif terlihat lebih aktif dan semangat.

3. Membimbing Pelatihan

Dalam kegiatan ini guru memberikan latihan terbimbing kepada siswa yaitu masih belum aktif.

4. Mencek Pemahaman dan Umpan Balik

Untuk mencek pemahaman dan umpan balik guru melontarkan pertanyaan-pertanyaan. Siswa diminta menjawab berdasarkan bahasa dan pemahaman mereka sendiri sehingga guru dapat mengetahui hasil presentasi pengetahuan atau demonstrasi dan latihan-latihan yang telah dilakukan.

5. Memberi Kesempatan Pelatihan Lanjutan dan Penerapan

Pada kegiatan ini guru memberi kesempatan pelatihan lanjutan dan penerapan kepada siswa. Jenis pelatihan lanjutan dan penerapan yang diberikan oleh guru adalah pelatihan mandiri dalam bentuk penugasan rumah (PR). Guru memberikan soal sebanyak 5 butir dengan maksud sebagai perpanjangan waktu belajar di luar pembelajaran yang telah diberikan oleh guru di kelas.

e) Kegiatan Penutup

Setelah proses kegiatan belajar selesai, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi dan menutup pelajaran serta guru mengucapkan salam yang dijawab oleh seluruh siswa.

c. Observasi

1. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II diamati dengan menggunakan lembar observasi. Adapun peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Data Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Rata-Rata Aktivitas Belajar Pertemuan Ke-			Jumlah Rata-rata
		IV	V	VI	
1	Andini	80	93	93	89
2	Eli Ariskawati	72	58	58	63
3	Eni Puji Lestari	90	90	90	90
4	Imron Rosyadi	53	53	78	61
5	Budi Setiawan	82	82	78	81
6	Mustofa	75	75	75	75
7	Ine Rahayu	67	67	78	71
8	Muh. Ardi	58	58	83	66
9	Jazuli	58	58	70	62
10	Linda Khumairoh	83	83	83	83
11	Imam Mujtahid	68	68	68	68
12	linariyanti	55	55	55	55
13	Khoirudin	83	83	83	83
14	Muh. Yusuf	55	55	55	55
15	Muh. Ghufon	65	65	65	65
16	Mustakawiyah	82	83	83	83
17	Nandang Wahyudi	92	92	92	92
18	Nurbaiti	63	63	63	63
19	Riyan Suasnto	88	90	90	89
20	Riya Andriyani	82	82	95	86
21	Saprudin	63	63	63	63
22	Suheri	90	90	90	90
23	Siti Ismawati	65	78	78	74
24	Siti Nurjanah	77	77	77	77
25	Siti Nur Asiah	73	62	62	66

26	Siti Herlina	67	67	67	67
27	Siti Handayani	62	88	88	79
28	Siti Rohimah	92	93	93	93
29	Sarminah	93	93	93	93
	JUMLAH	2.133	2.167	2.250	
	RATA-RATA	73,56	74,71	77,58	

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata aktivitas belajar siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan dari setiap pertemuan, yaitu pada pertemuan IV rata-rata 73,56, meningkat pada pertemuan V yaitu rata-rata 74,71 dan meningkat lagi pada pertemuan VI dengan rata-rata 77,58.

Selanjutnya untuk lebih jelasnya aktivitas siswa pada siklus ini dapat ditabulasikan dalam bentuk grafik seperti dibawah ini :

Grafik 3



Keterangan :

Rata-rata AKTV IV = 73,56

Rata-rata AKTV V = 74,71

Rata-rata AKTV VI = 77,58

2. Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan mengerjakan soal pre test yang diberikan diawal pembelajaran dan soal post test yang diberikan diakhir pada pertemuan VI. Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9

Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama Siswa	Pre Test	Post Test II	Peningkatan	%
1	Andini	85	100	15	18
2	Eli Ariskawati	48	60	12	25
3	Eni Puji Lestari	52	65	13	25
4	Imron Rosyadi	70	78	8	11
5	Budi Setiawan	65	70	5	8
6	Mustofa	80	98	18	23
7	Ine Rahayu	65	72	7	11
8	Muh. Ardi	75	92	17	23
9	Jazuli	64	68	4	6
10	Linda Khumairoh	57	65	8	14
11	Imam Mujtahid	76	90	14	18
12	Iinariyanti	68	74	6	9
13	Khoirudin	65	72	7	11
14	Muh. Yusuf	52	65	13	25
15	Muh. Ghufon	50	68	18	36
16	Mustakawiyah	72	88	16	22
17	Nandang Wahyudi	70	84	14	20
18	Nurbaiti	47	58	11	23
19	Riyan Suasnto	64	68	4	6
20	Riya Andriyani	58	85	27	47
21	Saprudin	74	82	8	11
22	Suheri	58	68	10	17
23	Siti Ismawati	62	80	18	29
24	Siti Nurjanah	60	74	14	23
25	Siti Nur Asiah	66	78	12	18
26	Siti Herlina	74	100	26	35

27	Siti Handayani	68	98	30	44
28	Siti Rohimah	64	82	18	28
29	Sarminah	72	65	7	10
	Jumlah	1.881	2.247	366	
	Rata-rata	64,86	77,48	12,62	
	Persentase siswa mendapat nilai <60	72,41%	100%	27,59%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap siswa mengalami peningkatan dari pre test yang diberikan diawal pembelajaran dan post test yang diberikan diakhir pembelajaran. Rata-rata hasil belajar siswa pada pre test yaitu 64,86 dengan persentase jumlah siswa yang mendapat nilai <60 sebesar 72,41%. Dan rata-rata hasil belajar setelah post test yaitu 77,48 dengan persentase jumlah siswa yang mendapat nilai <60 sebesar 100% atau mengalami peningkatan sebesar 27,59%. Dengan demikian hasil belajar sudah mencapai target yang ditentukan yaitu siswa yang mendapat nilai <60 sebesar 100% diakhir siklus II.

Hasil belajar siswa tersebut dapat direkap sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10
Rekapitulasi Hasil belajar siswa siklus II

Indikator	Pre Test	Post Test	Peningkatan
Nilai rata-rata	64,86	77,48	12,62
Jumlah siswa mendapat nilai ≥ 60	21 siswa	29 siswa	8 siswa
Persentase siswa mendapat nilai <60	72,41%	100%	27,59%

Sumber : Nilai hasil belajar siswa siklus II

Selanjutnya untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa pada siklus ini dapat ditabulasikan dalam bentuk grafik seperti dibawah ini :

Grafik 4

Peningkatan hasil belajar siswa siklus II



Keterangan :

T = 77,48

BT = 64,86

Rata-rata II = 71,17

d. Refleksi

Pada pembelajaran siklus II, teramati bahwa aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa telah ditingkatkan dan dapat mencapai target yang ditetapkan. Namun demikian, pada pembelajaran siklus II terdapat beberapa siswa yang belum aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang rendah. Oleh sebab itu, diperlukan upaya lebih baik agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat optimal. Diantaranya bisa dengan mengganti atau menukar anggota kelompok dan untuk siswa

yang masih pasif diberikan lebih banyak penguatan agar dapat membangun keaktifan dan rasa percaya diri misalnya dengan pujian secara verbal. Karena aktivitas belajar sudah mencapai target dan hasil belajar sudah memenuhi indikator yang ditentukan, penelitian tindakan kelas dengan model *Direct Intruction* ini dilaksanakan sampai pada siklus II.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Direct Intruction* yang diamati dengan menggunakan lembar observasi pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11
Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Peningkatan	%
1	Andini	21	100	79	38
2	Eli Ariskawati	20	100	80	40
3	Eni Puji Lestari	16	100	84	53
4	Imron Rosyadi	4	100	96	24
5	Budi Setiawan	41	100	59	14
6	Mustofa	7	100	93	13
7	Ine Rahayu	18	100	82	45
8	Muh. Ardi	15	100	85	57
9	Jazuli	7	100	93	13
10	Linda Khumairoh	14	100	86	61
11	Imam Mujtahid	17	100	83	49
12	Iinariyanti	13	100	87	67
13	Khoirudin	12	100	88	73
14	Muh. Yusuf	24	100	76	32

15	Muh. Ghufroon	11	100	89	81
16	Mustakawiyah	6	100	94	16
17	Nandang W.	17	100	83	49
18	Nurbaiti	34	100	66	19
19	Riyan Suasnto	7	100	93	13
20	Riya Andriyani	5	100	95	19
21	Saprudin	14	100	86	61
22	Suheri	4	100	96	24
23	Siti Ismawati	9	100	91	10
24	Siti Nurjanah	46	100	54	12
25	Siti Nur Asiah	32	100	68	21
26	Siti Herlina	14	100	86	61
27	Siti Handayani	24	100	76	31
28	Siti Rohimah	19	100	81	43
29	Sarminah	20	100	80	40
	Jumlah	491	2.900	2.409	227.454
	Rata-rata	16,93	100	83,07	7.84

Berdasarkan pada tabel di atas, rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu 16,93, pada siklus II rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu 100, terjadi peningkatan sebesar 83,07. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Direct Intruction* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Karena model pembelajaran *Direct Intruction* ini siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sunarto yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Direct Intruction* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar.

Selanjutnya aktivitas belajar siswa siklus I dan II ini dapat ditabulasikan dalam bentuk grafik seperti dibawah ini :

Grafik 5

**Keterangan :**

Siklus I = 62,06%

Siklus II = 74,85%

Rata-rata II = 68,48%

B. Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12

Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Nama Siswa	Post Test I	Post Test II	Peningkatan	%
1	Andini	85	100	15	18
2	Eli Ariskawati	48	60	12	25
3	Eni Puji Lestari	52	65	13	25
4	Imron Rosyadi	70	78	8	11
5	Budi Setiawan	65	70	5	08
6	Mustofa	80	98	18	23

7	Ine Rahayu	65	72	7	11
8	Muh. Ardi	75	92	17	23
9	Jazuli	64	68	4	06
10	Linda Khumairoh	57	65	8	14
11	Imam Mujtahid	76	90	14	18
12	Iinariyanti	68	74	6	09
13	Khoirudin	65	72	7	11
14	Muh. Yusuf	52	65	13	25
15	Muh. Ghufon	50	68	18	36
16	Mustakawiyah	72	88	16	22
17	Nandang W.	70	84	14	20
18	Nurbaiti	47	58	11	23
19	Riyan Suasnto	64	68	4	06
20	Riya Andriyani	58	85	27	47
21	Saprudin	74	82	8	11
22	Suheri	58	68	10	17
23	Siti Ismawati	62	80	18	29
24	Siti Nurjanah	60	74	14	23
25	Siti Nur Asiah	66	78	12	18
26	Siti Herlina	74	100	26	35
27	Siti Handayani	68	98	30	44
28	Siti Rohimah	64	82	18	28
29	Sarminah	72	65	-7	-10
	Jumlah	1.881	2.247	366	5.76686
	Rata-rata	64,86	77,48	12,62	0.20
	Persentase siswa mendapat nilai <60	72,41%	100%	27,59%	

Berdasarkan tabel di atas pada siklus I rata-rata hasil belajar sebesar 64,86, pada siklus II rata-rata hasil belajar sebesar 77,48 mengalami peningkatan sebesar 12,62. Jumlah siswa yang mendapat nilai <60 sebanyak 72,41% pada siklus II sebesar 100%, mengalami peningkatan sebesar 27,59%.

Dari data hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat direkap sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 13

Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I dan II

No	Indikator	Hasil Belajar		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Nilai rata-rata hasil belajar	64,86	77,48	12,62
2	$\sum$ siswa mendapat nilai <60	20 Siswa	29 Siswa	9 Siswa
3	Persentase $\sum$ siswa mendapat nilai < 60	72,41%	100%	27,59%

Sumber : Hasil belajar siklus I dan II

Tabel di atas menunjukkan hasil belajar pada siklus I siswa yang mendapat nilai <60 sebanyak 72,41%, ini berarti belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 100%. Belum tercapainya indikator ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum terlihat aktif dalam kelompoknya, masih banyak siswa yang mau dan kurang percaya diri untuk bertanya dan mempersentasikan hasil diskusi.

Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang relatif rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru melakukan beberapa tindakan diantaranya : memantau jalannya diskusi dengan mendekati setiap kelompok kemudian memberikan bimbingan apabila ada yang mengalami kesulitan, serta memberikan banyak pujian secara verbal untuk membangun rasa percaya diri siswa dalam bertanya maupun mempersentasikan hasil kelompok.

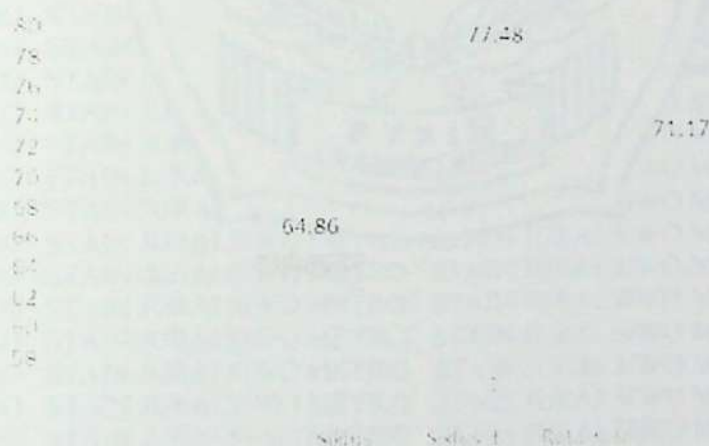
Dari usaha-usaha yang dilakukan terlihat bahwa siswa yang mendapat nilai <60 meningkat dari 72,41% siklus I menjadi 100% pada siklus II peningkatan sebesar 27,59%. Nilai rata-rata juga mengalami peningkatan yaitu

dari 64,86 pada siklus I menjadi 77,48 pada siklus II, peningkatan sebesar 12,62. Peningkatan ini terjadi karena siswa sudah terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan siswa bersifat aktif dalam kelompok akan memberikan peluang untuk saling berinteraksi satu sama lain dalam kelompoknya dalam menyelesaikan masalah dan memahami materi, sehingga dengan tercapainya penguasaan materi oleh siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

Selanjutnya untuk lebih jelasnya perbandingan hasil belajar siklus I - II ini dapat terlihat dalam bentuk grafik seperti dibawah ini :

Grafik 6

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS I – II

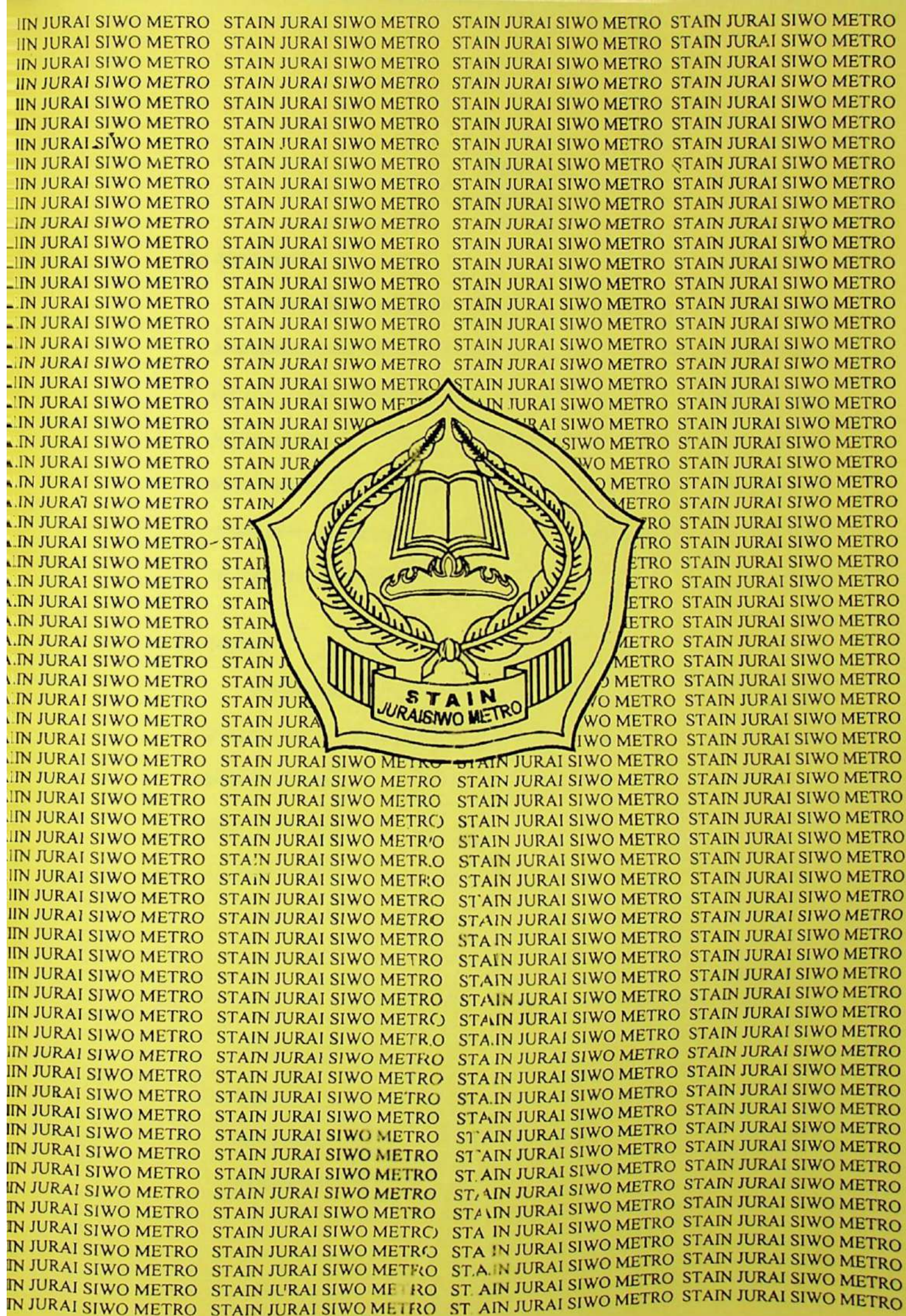


Keterangan :

Siklus I = 64,86

Siklus II = 77,48

Rata-rata II = 71,17



BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan observasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dikemukakan setiap siklus diperoleh simpulan bahwa : melalui model pembelajaran *Direct Intruction* dapat meningkatkan hasil belajar bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar yaitu dari 64,86 pada siklus I menjadi 77,48 pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi tiap siklus, pembelajaran bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model *Direct Intruction* pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, yang bersangkutan yaitu memberikan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mutu sekolah itu sendiri.
2. Bagi Guru, yaitu guru akan memperoleh suatu model mengajar yang mampu meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan keterampilan memecahkan masalah.
3. Bagi Siswa, yaitu dapat mengembangkan kemampuan belajar dan berinteraksi dengan sesama siswa maupun guru, melalui model pembelajaran *Direct Intruction*.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi Kusnadi, *Metode Penelitian Aplikasi Praktis*, Ramayana Press, Metro, 2005
- H. Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Delia Press, Jakarta, 2004
- Haryanto, *Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta, Erlangga, 2006
- Ign. Masidjo, *Penelitian Pencapaian Hasil belajar Siswa di Sekolah*, Kanisius, Yogyakarta, 2007
- Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, Media Persada, Medan, 2011
- Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar*, Rajawali, Jakarta, 1991
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, cet. Ke-5
- Rimbawan, *Perangkat Pembelajaran Tematik*, Langgeng Media Lestari, 2009
- Standar Isi, MI Miftahul Huda Bandung
- Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Media Buana Pustaka, Sidoarjo 2004
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002 cet. Ke-1
- Tayar Yusuf dan Jurnal Etek, *Keragaman Teknik Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa Agama*, Ind. Hill-Co, Jakarta, 1987
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, PT. Raja Garfindo Persada, Jakarta, 1995. Cet. Ke-1
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta, 2009
- Zuhairini, dkk, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1990

Lampiran 1

KISI-KISI SIKLUS I

Nama Sekolah	: MI Miftahul Huda Banding
Bidang Studi	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas	: IV (Empat)
Materi	: Perubahan penampakan pada bumi dan langit
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit
Jumlah Soal	: 5
Standar Kompetensi	: Memahami perubahan kenampakan bumi dan benda langit
Kompetensi Dasar	: 1. Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi

No	Indikator	Katagori Materi		Uraian						Jml
				Muatan		Pemahaman		Aplikasi		
		Jml	No	Jml	No	Jml	No			
1	Menjelaskan perubahan kenampakan bumi karena pengaruh berputarnya bumi pada porosnya		MD SD SK	1	1	1	2			2
2	Menjelaskan pasang naik dan pasang surut air laut akibat pengaruh dari bulan		MD SD SK			1 1	3 4			2
3	Memberikan contoh pengaruh dari pasang surut dan pasang naik air laut		MD SD SK			1	5			1

Keterangan :

MD	= Mudah
SD	= Sedang
SK	= Sukar

No	Bentuk Soal	No. Soal	Skor Tiap Soal	Skor Maksimal
1	Essai	1	15	100
2	Essai	2	20	
3	Essai	3	20	
4	Essai	4	20	
5	Essai	5	25	

Lampiran 2

KISI-KISI SIKLUS II

Nama Sekolah	: MI Miftahul Huda Banding
Bidang Studi	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas	: IV (Empat)
Materi	: Perubahan penampakan pada bumi dan langit
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit
Jumlah Soal	: 5
Standar Kompetensi	: Memahami perubahan kenampakan bumi dan benda langit
Kompetensi Dasar	: 2. Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari

No	Indikator	Katagori Materi		Uraian						Jml
				Muatan		Pemahaman		Aplikasi		
		Jml	No	Jml	No	Jml	No			
1	Menyebutkan benda-benda langit yang mudah dilihat tanpa alat bantu		MD SD SK	1	1	1 1	2 3			3
2	Menjelaskan perubahan kenampakan benda langit		MD SD SK	1	4	1	4			2

Keterangan :

MD = Mudah

SD = Sedang

SK = Sukar

No	Bentuk Soal	No. Soal	Skor Tiap Soal	Skor Maksimal
1	Essai	1	15	100
2	Essai	2	20	
3	Essai	3	20	
4	Essai	4	20	
5	Essai	5	25	

Lampiran : 20

**RIWAYAT HIDUP
PENULIS**



Penulis dilahirkan di Dusun Banding Desa Sukadana, Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 27 Oktober 1987 anak kesembilan dari sepuluh bersaudara putri pasangan Bapak Abdullah Muhamad Sahlan dan Ibu Muntasiroh.

Riwayat Pendidikan :

- Pendidikan Dasar penulis tempuh di MI Miftahul Huda Banding, tamat pada tahun 1999
- Pendidikan menengah pertama juga penulis tempuh di MTs Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur, tamat pada tahun 2002
- Pendidikan menengah atasnya penulis tempuh di SMEA YPI2 Way Jepara, selesai pada tahun 2005
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Tahun Akademik 2009 sampai dengan sekarang.